

Morning Update

20 November 2020

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5,296.5	16,641.7	14,050.5
Volume transaksi (jt shm)	4,957.8	11,688.7	11,137.3
Net asing (Rp miliar)	65.7	329.4	722.4
Net asing (jt shm)	-150.6	22.5	163.9
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	5,376.3	6,236.8	6,196.0

Sektoral				
Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Agri	1,240	-11.9%	1.1%	-18.7%
Basic Industry	829	-13.5%	-0.4%	-15.2%
Consumer	1,877	-9.3%	1.2%	-8.6%
Finance	1,282	0.0%	0.7%	-5.4%
Infrastructure	927	-18.8%	0.2%	-18.5%
Misc. Industry	1,007	-14.4%	-0.5%	-17.7%
Mining	1,582	6.3%	1.4%	2.1%
Property	356	-29.0%	2.3%	-29.4%
Trade	663	-15.4%	0.4%	-13.9%

Indeks Saham					
Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	5,594	-9.1%	0.7%	-11.2%
FSSTI	Singapura	2,777	-14.0%	-0.4%	-13.8%
KLCI	Malaysia	1,584	-1.1%	-1.3%	-0.3%
SET	Thailand	1,369	-14.2%	0.4%	-13.3%
KOSPI	Korsel	2,547	19.9%	0.1%	15.9%
SENSEX	India	43,600	7.3%	-1.3%	5.7%
HSI	Hongkong	26,357	-2.0%	-0.7%	-6.5%
NKY	Jepang	25,634	10.7%	-0.4%	7.7%
AS30	Australia	6,743	-1.3%	0.2%	-0.7%
IBOV	Brasil	106,670	0.8%	0.5%	-7.8%
DJI	Amerika	29,483	6.0%	0.2%	3.3%
SX5P	Eropa	3,054	-7.9%	-0.8%	-10.3%
UKX	Inqgris	6,334	-12.8%	-0.8%	-16.0%

Dual Listing (US\$)				
	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	22.12	1,556.1	-0.13	-0.58%
TINS	0.068	952.1	0.00	-1.72%
*Rp/US\$	14,070			

Suku Bunga & Inflasi			
Items	Latest Interest	Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	4.88%		
Kredit Bank IDR	12.46%		
BI 7-Days RR	3.75%	1.44%	2.31%
Fed Funds Target	0.25%	1.20%	-0.95%
ECB Main Refinancing	0.00%	-0.30%	0.30%
Domestic Yen Interest Call	-0.03%	-0.40%	0.37%

Harga Komoditas				
dlm US\$	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
(in USD)				
Minyak WTI / bbl	41.7	-26.9%	-0.1	-0.19%
CPO/ ton	816.1	27.5%	-5.4	-0.65%
Nikel/ ton	15,793	7.9%	30.5	0.19%
Timah/ ton	18,770	17.6%	-86.5	-0.46%
Emas/tr. oz	1,866.5	26.8%	-5.7	-0.30%
Batu Bara/ ton	62.7	-7.0%	0.2	0.32%
Tepung Terigu/ ton	146.5	-7.0%	8.1	5.84%
Jaquang/bushel	4.1	13.9%	0.0	-0.73%
Kedelai	11.8	31.4%	0.0	0.15%
Tembaga	7,076.3	20.8%	6.8	0.10%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Pada perdagangan kemarin indeks di bursa Wall Street berhasil ditutup menguat setelah selama dua hari berturut-turut mengalami koreksi. Kembali masuknya investor ke saham teknologi seiring terus melonjaknya kasus baru covid19 menjadi katalis positif utama yang mendorong penguatan indeks. Sementara itu akan segera dimulainya pembahasan mengenai stimulus fiskal lanjutan juga menjadi tambahan sentimen positif di pasar.

Berdasarkan data dari Universitas Johns Hopkins rata-rata kasus harian infeksi covid19 dalam seminggu terakhir tercatat sebanyak 161,165 orang atau lebih tinggi 26% jika dibandingkan dengan rata-rata minggu lalu. Dengan penambahan tersebut maka jumlah orang terinfeksi covid19 di Amerika telah mencapai lebih dari 11.5 juta. Terus melonjaknya jumlah kasus harian membuat beberapa wilayah kembali melakukan pembatasan dan CDC mengimbau warga Amerika untuk tidak bepergian ketika libur Thanksgiving.

Dalam pernyataan terbarunya ketua Senat minoritas Chuck Schumer, D-NY mengatakan bahwa ketua Senat Mayoritas Mitch McConnell, R-Ky telah setuju untuk membuka kembali negosiasi stimulus fiskal lanjutan dengan kubu Demokrat menginggit terus melonjaknya kasus covid19 di negara tersebut.

- Dow Jones menguat +45 poin (+0.15%) pada level 29,483
- S&P 500 bertambah +14 poin (+0.39%) pada level 3,582
- Nasdaq naik +103 poin (+0.87%) pada level 11,904
- EIDO menguat +0.05 poin (+0.23%) pada level 21.72

Technical Ideas

Menguatnya indeks di bursa Wall Street dan naiknya beberapa komoditas seperti nikel dan batu bara serta keputusan BI untuk menurunkan BI7DRRR menjadi 3.75% dari sebelumnya 4% untuk mendorong pertumbuhan kredit diprediksi akan menjadi sentimen positif untuk IHSG. Sementara itu peluang terjadinya aksi ambil untung setelah indeks menguat selama 4 hari berturut-turut berpeluang menjadi katalis negatif di pasar. **IHSG diprediksi** akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan *support* di level 5,545 dan *resistance* di level 5,645.

Stocks

- **BBNI** (Buy). Support: Rp5,650, Resist: Rp5,850
- **WEGE** (Buy). Support: Rp198, Resist: Rp206
- **WIKA** (Buy). Support: Rp1,445, Resist: Rp1,495
- **DMAS** (Buy). Support: Rp242, Resist: Rp254

ETF

- **XBLQ** (Buy). Support: Rp437, Resist: Rp443
- **XIML** (Buy). Support: Rp248, Resist: Rp252
- **XPFT** (Buy). Support: Rp492, Resist: Rp500

Refer to Important disclosures on the last of this report

Morning Update

20 November 2020

News Highlight

Bank Indonesia (BI) pada Rapat Dewan Gubernur (RDG) 18 – 19 November 2020 memutuskan menurunkan suku bunga acuan BI 7-Day Reverse Repo Rate atau BI7DRR di level 3,75 persen dari sebelumnya 4 persen. Adapun suku bunga Deposit Facility tetap 3,00 persen, dan suku bunga Lending Facility 4,50 persen.

Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo mengatakan keputusan ini mempertimbangkan perkiraan inflasi yang tetap rendah, stabilitas eksternal yang terjaga dan sebagai langkah lanjutan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. BI tetap berkomitmen untuk menyediakan likuiditas, termasuk dukungan BI kepada pemerintah dalam mempercepat realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau APBN 2020.

Tercatat, Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Oktober 2020 inflasi 0,07 secara bulanan (month to month) dan 1,44 persen secara tahunan (year on year). Sedangkan inflasi Januari hingga Oktober 2020 sebesar 0,95 persen secara year to date. Angka inflasi itu, terkendali dalam sasaran 3 plus minus 1 persen.

BI memperkirakan inflasi pada akhir 2020 lebih rendah dari batas bawah sasaran inflasi dan kembali pada sasarnya 3 persen plus minus 1 persen pada 2021.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) lewat anak usahanya PT Waskita Toll Road (WTR) meraup dana sebesar Rp550 miliar dari divestasi saham operator jalan tol Bekasi - Cawang - Kampung Melayu atau Becakayu,

Manajemen menyampaikan WTR telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) pada Agustus 2020. WTR melepas 30 persen sahamnya di operator jalan tol Becakayu PT Kresna Kusuma Dyandra Marga (KKDM).

Sebelumnya, kepemilikan saham WTR pada KKDM sebesar 99,7%. WTR lalu mengalihkan 30 persen sahamnya kepada Reksa Dana Penyertaan Terbatas (RDPT) dari total modal yang ditempatkan dan disetor penuh

Manajemen menyebut proses divestasi melalui penerbitan RDPT tersebut telah dimulai sejak Mei 2020. Setelah PPJB ditandatangani, dilakukan pula penandatanganan Akta Jual Beli (AJB) pada 18 November 2020 setelah seluruh dokumen dan legalitas terpenuhi.

Morning Update

20 November 2020

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report